

**The Influence of LDR, DPK, and NPL on ROA through CAR as Intervening Variable
(Study on Conventional Bank Sub Sector Company 2012-2016 listed in BEI)**

Anita Karisma Mastika Permatasari¹⁾, Dheasey Amboningtyas, SE, MM,²⁾

¹⁾Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran

²⁾Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the effect of LDR, DPK, and NPL on ROA through CAR as intervening variable at conventional bank period 2012-2015. Sampling technique is purposive sampling with certain criterion, that is bank registered in BEI period 2012 - 2016, so there are seven data as a sample of forty three banks in Indonesia. The results showed that LDR did not have a significant positive effect on CAR. Third Party Funds (DPK) proved to have a significant negative impact on CAR. Non Performing Loan (NPL) has no significant positive effect on CAR. LDR has no significant positive effect on ROA. DPK has no significant effect on profitability (ROA). NPL has no significant positive effect on profitability (ROA). CAR can be an intervening variable ROA with profitability. And CAR can be an intervening variable with profitability

Keywords: ROA, CAR, DPK, NPL, LDR

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh LDR, DPK, dan NPL terhadap ROA melalui CAR sebagai variabel intervening pada bank konvensional periode 2012 – 2016. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, yaitu bank yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2016, sehingga terdapat tujuh data sebagai sampel dari empat puluh tiga bank di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap CAR. Dana Pihak Ketiga (DPK) terbukti berpengaruh signifikan negatif terhadap CAR. *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap CAR. LDR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). NPL tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA). CAR mampu menjadi variabel intervening ROA dengan profitabilitas. Dan CAR mampu menjadi variabel intervening dengan profitabilitas.

Kata Kunci : ROA, CAR, DPK, NPL, LDR

PENDAHULUAN

Bank merupakan badan usaha yang kegiatan usahanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya. Memperoleh keuntungan merupakan tujuan utama berdirinya suatu badan usaha.

Perusahaan membutuhkan informasi akutansi keuangan, yang digunakan sebagai dasar perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan keuangan, operasi dan investasi juga diperlukan dalam rangka untuk insentif atau bonus, penilaian kinerjanya atau menentukan profitabilitas perusahaan dan distribusi laba (Munawir, 2002).

Profitabilitas dalam dunia perbankan dapat dihitung dengan

Return on Assets (ROA). Dalam hal ini (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. (ROA) penting bagi bank karena (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya. Menurut ketentuan Bank Indonesia, standar yang paling baik pada nilai (ROA) dalam sebuah bank konvensional di Indonesia minimal 1,5%. Semakin besar nilai (ROA) suatu bank, maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Lukman Dendawijaya, 2000). Untuk mendukung ekspansi penyaluran kredit, perbankan masih menggunakan (DPK) sebagai sumber utama pembiayaan kredit.

Penurunan efektivitas bank dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor, antar lain pengaruh dari kecukupan modal bank dalam kegiatan operasionalnya, kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangannya, dan juga adanya kredit bermasalah yang dialami oleh pihak bank. Faktor-faktor tersebut yang diduga mempengaruhi turunnya efektivitas kinerja bank, sehingga profitabilitas yang dihasilkan mengalami penurunan.

Kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi dapat melalui perhitungan rasio keuangan *Loan to Deposit Ratio*(LDR), pengaruh dari kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen dapat melalui perhitungan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), serta dapat melalui Dana Pihak Ketiga (DPK) dan adanya kredit macet atau

problem *loan* dimana pinjaman kredit yang diberikan pihak bank kepada nasabah mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan atau faktor eksternal di luar kemampuan kendali debitur. Kredit bermasalah ini dapat diukur kolektibilitasnya melalui perhitungan rasio yang dapat diprosikan dengan *Non Performing Loan* (NPL).

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

1. Pengertian *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Kamsir (2012) menyatakan bahwa“ *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan”.

2. Pengertian Dana Pihak Ketiga(DPK)

menurut Triandaru dan Budisantoso (2006) mengungkapkan bahwa “ Pada dasarnya sumber dana dari masyarakat dapat berupa giro (*demand deposit*), tabungan (*saving deposit*), deposito berjangka (*time deposit*) yang berdasar dari nasabah perorangan atau badan usaha .

3. Pengertian *Non Performing Loan* (NPL)

Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia (PBI) menetapkan rasio kredit bermasalah (NPL) adalah sebesar 5%. Menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/10/PBI/2004 semakin tinggi nilai NPL (diatas 5%) maka bank tersebut tidak sehat. Semakin tinggi nilai NPL maka bank tersebut tidak sehat. NPL yang tinggi menyebabkan menurunnya laba yang akan diterima oleh bank. Menurut perhitungan rasio keuangan Bank Indonesia, NPL didapat dari perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit. Kredit bermasalah meliputi kredit

kurang lancar, diragukan, dan macet.

4. Pengertian Profitabilitas *Return on Assset* (ROA)

Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (*gross profit margin*) dan margin laba bersih (*net profit margin*) Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (*return on total assets*) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (*return on equity*) (Van Horne dan Wachowicz, 2005)

5. Pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Menurut Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono (2011) “ CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.”

Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 43 bank konvensional yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling* dan berjumlah 7 bank konvensional (BBN, BBRI, BBTN, BDMN, BJTM, BKSW, BMRI)

Variabel Penelitian

1. *Return On Assset* (ROA) adalah rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset.

Rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah perbandingan antara total kredit dengan dana pihak ketiga.

Rumus :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan tabungan, simpanan giro, dan simpanan deposito.

Rumus :

$$DPK = \text{Ln. Dana Pihak Ketiga}$$

4. *Non Performing Loan* (NPL) adalah perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan .

Rumus:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}$$

5. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio antara modal sendiri terhadap aktiva tertimbang menurut resiko.

Rumus :

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Pengumpulan dan Analisis Data

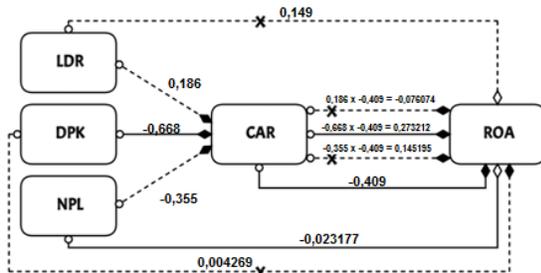
Metode pengumpulan data yang digunakan terutama dengan cara studi *documenter* dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) untuk tahun 2012-2016.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diterbitkan oleh lembaga, dalam hal ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu berupa data laporan keuangan bank konvensional tahun 2012-2016.

Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan regresi linier berganda yang terdiri dari uji koefisien determinasi (uji R), uji parsial (uji T), Analisis jalur (*path analysis*), dan uji sobel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Path (*Path Analysis*)



Pengaruh langsung variabel variabel X terhadap variabel Y2 adalah :

$$\text{LDR} = 0,000347 \text{ (tidak signifikan)}$$

$$\text{DPK} = 0,004269 \text{ (tidak signifikan)}$$

$$\text{NPL} = -0,023177 \text{ (signifikan)}$$

Pengaruh langsung variabel variabel Y1 terhadap variabel Y2 adalah :

$$\text{CAR} = -0,000206 \text{ (signifikan)}$$

Pengaruh tidak langsung variabel variabel X terhadap variabel Y2 melalui Y1 adalah :

$$\text{LDR} = 0,008 \times -0,000206 = -0,000001648 \text{ (tidak signifikan)}$$

$$\text{DPK} = -1,596 \times -0,000206 = 0,000328764464 \text{ (signifikan)}$$

$$\text{NPL} = -0,166 \times -0,000206 = 0,000034167366 \text{ (tidak signifikan)}$$

Sobel Test

LDR

$$\text{Sp}2\text{p}3 = \sqrt{\text{p}3^2\text{Sp}2^2 + \text{p}2^2\text{Sp}3^2 + \text{Sp}2^2\text{Sp}3^2}$$

$$= \sqrt{(-0,000206)^2(0,008185)^2 + (0,008010)^2(0,000076)^2 + (0,001)^2(0,000076)^2}$$

$$= 0,00000189726$$

$$t = \frac{\text{p}2\text{p}3}{\text{Sp}2\text{p}3}$$

Statistics

		LDR	DPK	NPL	CAR	ROA
N	Valid	26	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		92,8142	,3158	1,1204	-8,1238	,1223
Std. Deviation		11,44346	,18494	1,00240	52,80568	,02658
Minimum		77,50	,08	,10	-267,00	,08
Maximum		113,30	,72	3,12	3,41	,17

$$= \frac{-0,000001648}{0,00000189726}$$

$$= -0,87 < -2,06$$

Pengaruh tidak langsung LDR terhadap ROA melalui CAR tidak berpengaruh signifikan karena t hitung (-0,87) lebih kecil dari t tabel (-2,06).

DPK

$$\text{Sp}2\text{p}3 = \sqrt{\text{p}3^2\text{Sp}2^2 + \text{p}2^2\text{Sp}3^2 + \text{Sp}2^2\text{Sp}3^2}$$

$$= \sqrt{(-0,000206)^2(0,374304)^2 + (-1,595944)^2(0,000076)^2 + (0,010)^2(0,000076)^2}$$

$$= 0,000146514014187127$$

$$t = \frac{\text{p}2\text{p}3}{\text{Sp}2\text{p}3} = \frac{0,000328764464}{0,000146514014187127} = 2,24 > 2,06$$

Pengaruh tidak langsung DPK terhadap ROA melalui CAR berpengaruh signifikan karena t hitung (2,24) lebih besar dari t tabel (2,06).

NPL

$$\text{Sp}2\text{p}3 = \sqrt{\text{p}3^2\text{Sp}2^2 + \text{p}2^2\text{Sp}3^2 + \text{Sp}2^2\text{Sp}3^2}$$

$$= \sqrt{(-0,000206)^2(0,089064)^2 + (-0,165861)^2(0,000076)^2 + (0,001)^2(0,000076)^2}$$

$$= 0,0000232665789778052$$

$$t = \frac{\text{p}2\text{p}3}{\text{Sp}2\text{p}3} = \frac{0,000034167366}{0,0000232665789778052} = 1,47 < 2,06$$

Pengaruh tidak langsung NPL terhadap ROA melalui CAR tidak berpengaruh signifikan karena t hitung (1,47) lebih kecil dari t tabel (2,06).

PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

LDR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap CAR, dengan nilai signifikan LDR $0,339 > 0,05$ yaitu dengan nilai standart koefisien sebesar 0,008. Maka hipotesis pertama ditolak.

Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Dana Pihak Ketiga (DPK) terbukti berpengaruh signifikan negatif terhadap CAR dengan nilai signifikan DPK $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien $-0,1596$. Maka Hipotesis kedua diterima.

Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap CAR dengan nilai signifikan NPL $0,77 > 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar 0,259. Maka hipotesis ketiga ditolak

Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

LDR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap ROA dengan nilai signifikan LDR $0,449 > 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar 0,000 maka hipotesis keempat ditolak.

Pengujian Hipotesis Kelima (H5)

DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas(ROA) dengan nilai signifikan DPK $0,820 > 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar 0,004 maka hipotesis kelima ditolak.

Pengujian Hipotesis Keenam (H6)

NPL tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikan NPL $0,548 > 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar 0,005 maka hipotesis keenam ditolak

Pengujian Hipotesis Ketujuh (H7)

CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA dengan nilai signifikan CAR $0,869 > 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar 0,000 maka hipotesis ketujuh ditolak

Pengujian Hipotesis Kedelapan (H8)

LDR berpengaruh tidak langsung terhadap ROA dengan CAR sebagai intervening diperoleh hasil pengujian langsung sebesar 0,000347 lebih besar dari pengaruh tidak langsungnya sebesar - 0,000001648. Maka hipotesis kedelapan diterima.

Pengujian Hipotesis Kesembilan (H9)

DPK terhadap ROA dengan CAR sebagai intervening diperoleh hasil pengujian langsung sebesar 0,004269 lebih besar dari pengaruh tidak langsungnya sebesar 0,000328764464. Berarti hipotesis kesembilan diterima.

Pengujian Hipotesis Kesepuluh (H10)

NPL terhadap ROA dengan CAR sebagai variabel intervening diperoleh hasil pengujian secara langsung sebesar $-0,023177$ lebih kecil dari pengaruh tidak langsungnya sebesar 0,000034167366. Hal ini berarti hipotesis kesepuluh ditolak.

Saran

Dari hasil penelitian tersebut, maka penulis mencoba untuk memberikan saran-saran yang diharapkan agar dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian terhadap topik ini disarankan untuk meneliti kualitas aktiva produktif dan aspek manajemen karena keterbatasan penulis. Oleh sebab itu sebaiknya objek penelitian diperluas dengan cara mengikutsertakan aspek kualitas aktiva produktif dan aspek manajemen dalam pengukuran tingkat kesehatan bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani dan purnawati 2014. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Likuiditas dan Rentabilitas Terhadap pRasio Kecukupan Modal*"
- Augusty, Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Dahlan siamat, 2005, *Manajemen Lembaga Keuangan, Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia*.
- Dendawijaya Lukman, (2000). *Manajemen Perbankan*. Cetakan Pertama. Jakarta :Ghalia Indonesia.

- Ghozali, Imam. 2008. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Idroes, Ferry N. (2008). *Manajemen Resiko Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, (2004) *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Kasmir, (2008). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada
- Martoyo, Susilo. 1999, "*Manajemen Sumber Daya Manusia*". Yogyakarta BPFE.
- Munawir, S. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Sudirman, I Wayan, 2013. *Manajemen Perbankan*, Edisikedua, Kencana Jaya.

www.idx.co.id